

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan hipotesis yang telah dilakukan, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR terhadap ROA adalah sebesar 35,7 persen sedangkan sisanya 64,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian berarti hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan dapat diterima atau terbukti.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dan memiliki pengaruh sebesar 2,99 persen terhadap perubahan ROA. Sehingga hipotesis penelitian nomor dua ditolak atau tidak terbukti.
3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dan memiliki pengaruh

sebesar 15,90 persen terhadap perubahan ROA. Sehingga hipotesis penelitian nomor tiga ditolak atau tidak terbukti.

4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dan memiliki pengaruh sebesar 12,11 persen terhadap perubahan ROA. Sehingga hipotesis penelitian nomor empat diterima atau terbukti.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dan memiliki pengaruh sebesar 3,96 persen terhadap perubahan ROA. Sehingga hipotesis penelitian nomor lima ditolak atau tidak terbukti.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dan memiliki pengaruh sebesar 2,22 persen terhadap perubahan ROA. Sehingga hipotesis penelitian nomor enam ditolak atau tidak terbukti.
7. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dan memiliki pengaruh sebesar 0,01 persen terhadap perubahan ROA. Sehingga hipotesis penelitian nomor tujuh ditolak atau tidak terbukti.
8. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dan memiliki pengaruh sebesar 0,73 persen terhadap perubahan ROA. Sehingga hipotesis penelitian nomor delapan ditolak atau tidak terbukti.
9. Diantara ketujuh variabel bebas diantaranya yaitu LDR, IPR, APB, NPL, IRR,

BOPO dan FBIR yang memiliki pengaruh yang dominan terhadap ROA adalah APB, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 12,11 persen lebih tinggi dibandingkan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada 3 Bank Pembangunan Daerah yang masuk dalam sampel penelitian yaitu BPD Kalimantan Selatan, BPD Bali dan BPD Aceh.
- b. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas yaitu mulai triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014.
- c. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO dan FBIR.

5.3 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Subyek Penelitian

- a. Untuk variabel APB menunjukkan adanya pengaruh signifikan. Tetapi kepada

- BPD Kalimantan Selatan diharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas aktiva karena memiliki rata-rata total tren APB dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014 tertinggi sebesar 0,27 persen. Dibandingkan dengan rata-rata total tren BPD Aceh 0,03 persen.
- b. Kepada BPD Bali diharapkan untuk lebih meningkatkan likuiditas dikarenakan memiliki LDR paling kecil dengan rata-rata total tren dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014 hanya sebesar -2,85 persen dibandingkan dengan rata-rata total tren BPD Kalimantan Selatan sebesar -1,60 persen dan BPD Aceh sebesar -1,48 persen. Dengan cara meningkatkan kredit yang diberikan lebih besar daripada peningkatan total dana pihak ketiga agar dapat meningkatkan pendapatan sehingga laba dan modal bank meningkat.
- c. Kepada BPD Aceh diharapkan untuk lebih meningkatkan likuiditas dikarenakan memiliki peningkatan IPR paling kecil dengan rata-rata total trend dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014 hanya sebesar -6,60 persen dibandingkan dengan rata-rata total tren BPD Kalimantan Selatan sebesar -2,20 persen dan BPD Bali sebesar -0,57 persen.
- d. Kepada BPD Kalimantan Selatan diharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas aktiva karena memiliki rata-rata total tren NPL dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014 tertinggi sebesar 0,63 persen. Dibandingkan dengan rata-rata total tren BPD Aceh sebesar 0,59 persen.
- e. Untuk variabel IRR dengan suku bunga naik maka kepada BPD sampel penelitian diharapkan untuk lebih meningkatkan sensitivitas yaitu BPD Kalimantan Selatan memiliki rata-rata total tren IRR dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014 sebesar -3,05 persen. Dibandingkan

dengan rata-rata total tren BPD Aceh sebesar -2,07 persen, BPD Bali sebesar -1,08 persen.

- f. Kepada BPD Kalimantan Selatan diharapkan untuk lebih meningkatkan efisiensi karena memiliki rata-rata total tren BOPO dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014 tertinggi sebesar 8,92 persen.
- g. Kepada BPD Bali diharapkan untuk lebih meningkatkan efisiensi karena memiliki rata-rata total tren FBIR dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan I tahun 2014 terendah sebesar -0,18 persen.
- h. Kepada bank sampel sebaiknya ROA ditingkatkan lagi agar laba yang dimiliki lebih tinggi sehingga dapat mengcover kemungkinan terjadinya resiko bagi bank terutama BPD Bali dikarenakan memiliki rata-rata total tren ROA dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II 2014 terendah sebesar -0,07 persen.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya.

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis hendaknya tidak mengurangi sampel bank karena di dalam penelitian ini memakai tiga sampel pada Bank Pembangunan Daerah, dengan harapan memperoleh hasil yang lebih signifikan terhadap variabel bebas dan variabel tergantung dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.
- b. Sebaiknya menambahkan variabel bebas yang belum diteliti oleh peneliti sekarang sehingga didapat hasil yang lebih baik dan variatif. Dan variabel tergantung harus sesuai dengan variabel tergantung penelitian terdahulu sehingga hasil penelitiannya dapat dibandingkan dengan hasil penelitian

terdahulu agar dapat mengetahui apa yang terjadi pada Bank Pembangunan Daerah.

DAFTAR RUJUKAN

- Dimas Maulana.2012. “*Pengaruh LDR,IPR,APB,NPL,IRR,BOPO,PR dan FACR Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public*”. Skripsi sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Syofian Siregar. 2012. “Statistika Deskriptif Untuk Penelitian”. Cetakan Ketiga. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2010. “*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*”. Edisi Revisi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. “*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*”. Cetakan Ke Sebelas. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. “*Manajemen Perbankan Edisi Revisi.*” Ciawi Bogor. Ghalia Indonesia.
- Rosady Ruslan. 2010. *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*. Edisi Pertama. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Vietzal Rifai. 2013. “*Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori ke Praktik*”. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Yenni Permata.2012. “*Pengaruh Rasio Likuiditas,Kualitas Aktiva,Sensitivitas Terhadap Pasar,Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Swasta Nasional*”. Skripsi sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank. (<http://www.bi.go.id>).